

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Panembahan Senopati, Bantul, Yogyakarta Tahun 2011. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah bayi dengan berat badan bayi lahir normal, yaitu sebanyak 152 responden (54,5%).
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden dengan kejadian ikterus, yaitu sebanyak 150 responden (53,8%).
3. Berdasarkan hasil uji *chi square*, diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 26,328 dengan sig (p_{value}) sebesar 0,000. Dengan $df = 1$ dan taraf signifikansi (α) adalah 5% (0,05) diperoleh $X^2_{tabel} = 3,481$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan berat badan lahir dengan kejadian *ikterus neonatorum* di RSUD Panembahan Senopati, Bantul, Yogyakarta Tahun 2011.
4. Nilai koefisien *contingency* pada penelitian ini adalah 0,294 atau di antara 0,200 – 0,399. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara Berat Badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Panembahan Senopati, Bantul, Yogyakarta Tahun 2011.

B. Saran

1. Bagi STIKES A. Yani

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi mahasiswa sebagai sumber pustaka terutama tentang Hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan agar dapat meneliti lebih tentang desain, sampel mengenai hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Rumah Sakit Panembahan

Senopati Bantul :

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berarti dalam meningkatkan upaya mengantisipasi terjadinya ikterus neonatorum.

4) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan bayi baru lahir dengan melakukan deteksi dini, pencegahan dan penanganan yang tepat cepat agar bidan dapat mengelola dengan benar asuhan bayi baru lahir agar bayi tidak mengalami ikterus neonatorum.